

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Kelurahan Awirarangan

Banyak yang memprediksikan bahwa daerah Awirarangan itu berasal dari kata Awirangrangan, namun prediksi itu salah. Awirarangan berasal dari kata Wi dan Larangan. Kata Wi yang berarti Wiwitan (permulaan, awal) dan kata Larangan yang berarti cegahan atau pantangan.

Jadi, di daerah Awirarangan itu banyak sekali larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan, seperti bersiul, meniup seruling, makan sambil jongkok, menganggap pertunjukan wayang dan lain-lain. Apabila warga Awirarangan itu sendiri melanggar larangan-larangan tersebut maka ada dampak negatif bagi yang melanggarnya.

Menurut cerita, Awirarangan dibuka oleh para Abdi Dalem Prabu Siliwangi yang diantaranya yaitu Eyang Weri Kusuma, Buyut Kentuy, Karanginan, Karang Asem, Singa Merta, Singa Dinata, Buyut Kenayu, Buyut Empang, Eyang Tarik Kolot. Dan yang sekarang kuburan mereka pun sebagian ada di wilayah Awirarangan.

Dulu daerah Awirarangan merupakan hutan belantara, dari hutan belantara itu terbentuk perkampungan terpencil yang sedikit-sedikit berubah menjadi pemukiman warga. Untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat atau warganya

maka dibentuk sawah, ladang dan perkebunan. Dulu Awirarangan merupakan bagian dari desa Kuningan dan statusnya sebagai kampung atau dusun.

3.2 Gambaran Umum Kelurahan Awirarangan

1. Pemerintah

Awirarangan adalah salah satu kelurahan di kecamatan Kuningan, jadi wilayah ini dikepalai oleh seorang lurah. Sebagai aparatur negara lurah dibantu oleh kepala dusun, aparatur kelurahan dan hansip. Satu dusun atau kampung biasanya merupakan satu RW (Rukun Warga) yang membawahi beberapa RT (Rukun tetangga). RW dipimpin oleh Ketua RW dan RT dipimpin oleh Ketua RT.

Struktur organisasi

Tabel.3 Struktur Pemerintahan Awirarangan

No	Nama	Jabatan
1	ROMLI.S.Sos	Lurah
2	NANA SUMARNA.S.Sos	Sekretaris
3	NANA RUKMANA	Administrasi Umum
4	EMAN SUHERMAN. SE	Pengelola Keuangan
5	HERI KUSWANTO	Perencana dan Program
6	ARMAN.SE	KASI PEM & TRANTIB
7	SUHLAN S,IP	KASI PPM
8	ISMIYATI.S.IP	KASI KESRA

9 EDI KUSNADI.SE Pengelola Data
DUDI SAHUDI.SE
AEP SAEPUDIN.SE
YOSEPSAEPUL ROHMAN
WANTI
MELIAWATI.A.Md

2. Profil Daerah

Kelurahan Awirarangan memiliki luas sebesar 170 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 9.000 jiwa dengan rincian 4.425 pria dan 4.575 wanita. Dengan batasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kel. Cijoho, sebelah selatan berbatasan dengan Kel. Citangtu, sebelah timur berbatasan dengan Kel. Winduhaji dan sebelah barat berbatasan dengan Kel. Kuningan.

Orbitasi (jarak dari pusat Pemerintahan)

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 0,8 KM
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota: 1,0 KM
- Jarak dari Kota/ Ibukota Kabupaten: 1,0 KM
- Jarak dari Ibu Kota Provinsi: 161 KM

Tipologi desa (Lingkari) yang berada di Awirarangan meliputi Persawahan, Perladangan, Perkebunan, Peternakan, Nelayan, Pertambangan/galian, Kerajinan dan Industri kecil, Industri sedang dan besar, Jasa dan perdagangan. Tingkat Perkembangan Kelurahan Awirarangan yaitu Swadaya, Swadaya dan Swakarya.

3. Ekonomi

Di kelurahan Awirarangan banyak masyarakat yang berprofesi dalam bidang ekonomi sebagai pedagang. Seperti di Kelurahan Awirarangan terdapat pabrik tempe yang dimiliki oleh warga sekitar, usaha ini sudah dirintis sejak dahulu sampai sekarang sudah termasuk besar, karena sudah memiliki label sendiri dan namanya sudah dikenal banyak orang mencakup daerah Kuningan.

4. Pertanian

Dalam bidang pertanian di Kelurahan Awirarangan memiliki potensi yang cukup bagus, bisa dilihat dari wilayah Awirarangan yang masih terdapat lahan sawah dan perkebunan. Hasil yang menonjol dari bidang pertanian di Awirarangan yaitu padi dan tanaman palawija.

5. Perkebunan

Tidak banyak hasil perkebunan yang bersumber dari kelurahan Awirarangan, karena hampir 80% wilayahnya merupakan pemukiman penduduk. Kelurahan Awirarangan dikenal sebagai kawasan pemukiman terpadat di Kuningan. Hasil perkebunan biasanya bersumber dari pekarangan rumah seperti: pisang, mangga dan rambutan.

6. Demografi

Penduduk kelurahan Awirarangan berjumlah 7310 orang, terdiri dari:

- 3756 orang laki-laki
- 3554 orang perempuan

95% beragama Islam yang yang lain beragama Kristen dan Budha. Dominasi pekerjaan penduduk Kelurahan Awirarangan adalah sebagai petani, PNS , wiraswasta dan sebagainya.

7. Pendidikan

Sekolah dasar yang ada di kelurahan Awirarangan antara lain:

- SDN Awirarangan I (terletak di Jl. Eyang Weri No. 11)
- SDN Awirarangan III (terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 117)
- SDN Awirarangan IV (terletak di Jl. Eyang Weri)
- MI (Madrasah Ibtidaiyah) Cokroaminoto (Jl. Ir. H. Juanda)

8. Kesenian

Jenis Kesenian yang khas dan berkembang di kelurahan Awirarangan yaitu:

- Pantun buhun (45% Penduduk Awirarangan masih menguasai)
- Pencak Silat Cimande (80% penduduknya terutama pemuda & pemudinya menguasai ilmu seni bela diri tersebut)

9. Akses Transportasi

Kelurahan Awirarangan terletak dekat dengan Pasar baru sehingga seluruh angkot yang ke Pasar baru melewati jalan kelurahan Awirarangan. Ada tiga angkutan umum yang melewati jalan raya kelurahan Awirarangan yaitu:

- Angkot 03 jurusan Pasar baru-Cirendang
- Angkot 06 jurusan Pasar baru-Kertawangunan
- Angkot 07 jurusan Pasar baru-Lengkong

3.3 Organisasi Lembaga Kemasyarakatan

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat menyebutkan bahwa “Pengertian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang di bentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Tugas Dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan jelas menyebutkan terkait dengan tugas dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas membantu Lurah dalam pelaksanaan urusan pembangunan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Adapun Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

TUGAS LEMBAGA PEMERDAYAAN:

- Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif.
- Menggerakan swadaya gotong royong masyarakat.
- Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK terkenal akan 10 program pokok"-nya. 10 program pokok PKK :

- Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
- Gotong Royong
- Pangan
- Sandang
- Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga
- Pendidikan dan Ketrampilan
- Kesehatan
- Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
- Kelestarian Lingkungan Hidup
- Perencanaan Sehat

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhlik mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Jumlah pengurus PKK yang ada di Kelurahan Awirarangan berjumlah 10 orang, anggota 30 orang, jumlah kegiatan perbulan 12 kegiatan, jumlah buku administrasi yang dikelola 10 buah.

3. Dewan Kemakmuran Masjid atau DKM

Dewan Kemakmuran Masjid (selanjutnya disingkat DKM) merupakan organisasi strategis dalam ikhtiar ibadah melalui peran aktif mengelola rumah Allah SWT. Organisasi ini mengutamakan persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah) antarwarga muslim yang bersifat terbuka, persamaan (egaliter), tidak memihak

(non partisan) dan independen. Berkontribusi secara positif dan proaktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan.

4. Karang Taruna

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna (“Permensos 77/2010”), Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Selain itu berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (“Permendagri 5/2007”), Karang Taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.

Jumlah pengurus Karang Taruna Kelurahan Awirarangan berjumlah 14 orang, jumlah anggota 96 orang.

5. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antarpetani.

Fungsi kelompok tani adalah menciptakan tata cara penggunaan sumber daya yang ada, sebagai media atau alat pembangunan dan membangun kesadaran anggota petani untuk menjalankan mandat yang diamanatkan oleh kelompok.

3.4 Visi dan Misi Kelurahan Awirarangan

Visi:

“ Kelurahan Awirarangan sebagai pelayan masyarakat bertindak secara professional dan memuaskan ”.

Misi:

1. Memberikan pelayanan secara cepat, tepat, dan akurat.
2. Memberikan pelayanan unggul yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang ramah, menarik, simpatik, dan professional dari petugas.
4. Dalam memberikan pelayanan diawali dengan senyum, sapa, salam.
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi petugas sehingga mampu untuk bekerja secara terbuka, professional dan adil.

Motto:

“ Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan, akan tetapi bernilai setelah dikerjakan ”.

